

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada Bab IV dan Bab V, peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Proses pembinaan kecerdasan spiritual Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri adalah:

Jadwal latihan yang diberikan di PSHT cabang Kediri tergolong baik, karena jadwal latihan yang diberikan memiliki konsep yang jelas dan sudah disesuaikan dengan beban materi pada tiap tingkatan sabuk yakni untuk sabuk polos, sabuk jambon dan sabuk hijau 2 hari dalam seminggu dan putih ditambah 1 hari. Kemudian untuk materi yang diberikan adalah materi *ousdower*, materi senam jurus dan materi ke-SH-an atau kerohanian.

Sistem kepelatihan yang ada di PSHT cabang Kediri sudah sangat baik sekali karena sistem sudah terbentuk dengan konsep yang jelas pada tiap-tiap tingkatan sabuk. Sistem kepelatihan yang digunakan adalah semi militer yang dalam pelaksanaannya berdasarkan AD/ART yang ada di PSHT.

2. Aspek pembinaan kecerdasan spiritual pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri adalah:

Yang pertama adalah aspek berbudi luhur tahu benar dan salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. PSHT memandang kebenaran menjadi 3, yakni benar menurut diri sendiri, benar menurut orang lain dan benar menurut agama sebagai kebenaran yang hakiki. Kemudian untuk mengajarkan budi luhur dengan cara mengajarkan kepada mereka tentang rasa senasib sepenanggungan dan saling membantu kepada sesama.

Kedua adalah aspek pemberani, dimana keberanian yang dimaksud adalah keberanian yang berlandaskan atas kebenaran. Kemudian jika melakukan kesalahan juga harus berani mengakui kesalahannya tersebut.

Ketiga adalah aspek berhadapan dengan masalah kecil dan sepele mengalah dan baru bertindak jika berhadapan dengan persoalan besar dan prinsip. Jadi sebagai seorang SH-wan yang memiliki *background* beladiri tidak boleh selalu menggunakan fisik dalam menghadapi setiap permasalahan, namun harus dipilah-pilah terlebih dahulu mana permasalahan yang sepele dan mana permasalahan yang prinsip.

Keempat adalah aspek sederhana, dimana sebagai seorang SH-wan harus tidak boleh menyombongkan diri dan harus dapat

membawakan di dalam masyarakat diri dengan tidak berlebihan.

Kelima adalah aspek *Memayu Hayuning Bawono* (menjaga keselamatan dan ketentraman dunia). Pengajaran tentang aspek ini dilakukan secara lisan dan praktik. Penerapan di masyarakat adalah dengan ikut serta dalam kegiatan sosial kemasyarakatan untuk mewujudkan keselamatan dan ketentraman alam sekitar.

3. Gambaran kecerdasan spiritual anggota pencak silat Persaudaraan Setia Hati Terate di Cabang Kediri adalah:

Anggota PSHT cabang Kediri diajarkan untuk memiliki kesadaran diri, dimana mereka dapat bersikap sopan santun dan menempatkan diri pada tempatnya. Tujuan hidup seorang SH-wan adalah menjadi manusia yang berbudi luhur tahu benar dan tahu salah serta betaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Ketika menghadapi suatu permasalahan, anggota PSHT selalu berusaha bijaksana dalam menyelesaikannya dengan cara memilih dan memilah mana masalah yang sepele dan mana yang menyangkut prinsip. Untuk masalah yang sepele mereka lebih memilih mengalah, namun untuk masalah yang menyangkut prinsip mereka akan mempertahankannya sampai titik darah penghabisan. Dan hal yang menjadi prinsip mendasar bagi anggota PSHT adalah harga diri, keluarga, agama, Negara dan organisasi PSHT itu sendiri. Anggota PSHT termasuk memiliki pandangan holistik yang dapat

memandang keterkaitan antara berbagai hal di dalam kehidupan sebagai hubungan kausalitas. Di dalam PSHT diajarkan tentang hokum karma bahwa apapun yang dilakukan seseorang pasti mendapatkan balasaannya pada suatu saat nanti.

Selanjutnya, anggota PSHT juga memiliki pola *mind set* untuk berubah ke arah yang positif seperti berperan serta dalam kegiatan masyarakat, merubah cara melatih dalam adaptasi di lingkungan pendidikan dan melakukan latihan bersama dengan organisasi beladiri lain sebagai manifestasi dari kecerdasan spiritual. Baik secara organisasi maupun secara individu PSHT di cabang Kediri telah menjadi sumber inspirasi bagi masyarakat sekitar tentang ajaran berbudi luhur. Hal ini terjadi karena di dalam latihan PSHT mempunyai tujuan untuk mendidik manusia yang bebudui luhur tahu benar dan tahu salah serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dan terbukti dengan banyaknya masyarakat yang mempercayakan anak-anaknya untuk mengikuti latihan PSHT sampai pada saat ini.

B. SARAN

1. Bagi anggota PSHT cabang Kediri

Bagi anggota PSHT Cabang Kediri untuk tidak terpengaruh dengan konflik PSHT di tempat lain.

2. Bagi pengurus PSHT cabang Kediri
 - a. Untuk memantau dan mengontrol anggotanya dengan intensitas yang lebih, karena semakin banyak anggota kontrol organisasi juga akan semakin sulit.
 - b. Untuk mengadakan evaluasi terhadap materi kerohanian yang telah diberikan kepada siswa yang sedang menempuh proses kenaikan tingkatan sabuk.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian mengenai kecerdasan spiritual yang dihubungkan dengan variabel lain. Karena peningkatan SDM tidak hanya berdasarkan atas IQ, EQ saja. Namun SQ atau yang lebih dikenal sebagai kecerdasan spiritual juga sangat diperlukan dalam peningkatan SDM agar citra negara Indonesia yang telah dikenal oleh negara lain sebagai negara dengan kepribadian yang luhur tidak hilang dimakan usia.